

V . KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah saya lakukan pada usaha rumah potong ayam (RPA) Berkah Tabing dapat ditarik Kesimpulan yaitu

1. Pelaksanaan usaha rumah potong ayam (RPA) Berkah Tabing ini masih bersifat tradisional, terutama pada peralatan yang dimiliki Belum memiliki sarana/peralatan untuk membersihkan dan mendesinfeksi ruang dan peralatan dan tidak pernah dilakukan pemeriksaan dari petugas yang berwenang dalam rangka menjamin mutu daging, sanitasi dan higiene di Rumah Pemotongan Ayam Proses pemotongan pada RPA ini terdiri dari penimbangan, penyembelihan, pencabutan bulu, pemisahan karkas, pemotongan, dan pembersihan. Output dari rumah potong ayam (RPA) Berkah Tabing adalah Karkas dan non karkas.
2. RPA ini belum dilengkapi dengan sistem rel (*railing system*) dan alat penggantung karkas yang didisain khusus dan disesuaikan, RPA ini juga belum memiliki sarana untuk mencuci tangan pada pintu masuk bangunan utama dan belum dilengkapi sarana mencuci sepatu boot, yang dilengkapi sabun, desinfektan, dan sikat sepatu,
3. Usaha rumah potong ayam Berkah Tabing memperoleh total pendapatan sebesar Rp88.685.238 dengan rata-rata pendapatan harian sebesar Rp 2.860.814 dan angka R/C ratio yaitu 1,25 yang menandakan R/C ratio > dari 1 maka usaha tersebut dianggap memperoleh keuntungan dan layak dijalankan.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saya sebagai penulis ingin memberikan saran yaitu Diharapkan usaha rumah potong ayam Berkah Tabing dapat melakukan pembukuan dengan lebih terperinci dan mendata seluruh biaya-biaya yang diperlukan untuk operasional dengan lebih terperinci agar pendapatan dapat dihitung dengan lebih tepat. Diharapkan untuk usaha rumah potong ayam Berkah Tabing untuk mempertimbangkan kembali penggunaan mesin dalam proses produksi. Dan yang terakhir diharapkan kepada RPA Berkah tabing untuk memiliki plang nama agar masyarakat sekitar mengetahui adanya RPA Berkah Tabing tersebut

